



Semoga Turun Hujan yang Bawa Berkah

YOGYA, TRIBUN - Halaman Balai Kota Yogyakarta pada Rabu (14/10) pagi tampak berbeda. Sekitar pukul 07.30, ratusan orang tampak bersiap melaksanakan ibadah salat istigasah atau salat untuk meminta hujan yang diadakan Badan Amil Zakat Nasional (Baznas) Kota Yogyakarta.

Khatib salat istigasah yang juga merupakan Ketua Baznas Kota Yogyakarta, Muhammad mengatakan salat kali ini cukup istimewa, karena digelar bertepatan dengan Tahun Baru Hijriah, yakni 1 Muharam 1437 Hijriah. Ia pun berharap setelah diselenggarakannya salat ini bisa diturunkan hujan yang berkah di Yogyakarta.

"Namun kami tidak memohon hujan untuk daerah Yogyakarta saja, tetapi juga daerah lain yang saat ini mengalami kekeringan dan juga yang mengalami bencana kabut asap," kata Muhammad, se usai salat istigasah, Rabu (14/10).

Meskipun di Kota Yogyakarta belum

■ Bersambung ke Hal 14

dilanda kekeringan, ujarnya, namun debu debu sudah mulai bertebaran. Hal ini menandakan debit air tanah yang semakin berkurang. Selain itu, debu yang bertebaran juga bisa memicu berbagai macam penyakit, khususnya iritasi mata.

Selain itu, ini juga sebagai sebuah solidaritas dari masyarakat Kota Yogyakarta kepada daerah lain yang mulai mengalami kesulitan air bersih. Tetapi meski begitu, Muhammad mengatakan dalam salat istigasah ini hujan yang dimohonkan adalah hujan yang bisa membawa berkah bagi masyarakat.

"Kami tidak lupa memohon jangan sampai hujan yang turun merupakan hujan yang berlebihan dan malah justru mendatangkan bencana. Semoga hujan

yang turun adalah hujan yang berkah dan bisa membawa banyak rezeki kepada masyarakat," jelasnya.

Tak hanya itu, dalam kesempatan tersebut Muhammad juga mengajak seluruh peserta salat istigasah untuk merenungi kesalahan dan introspeksi diri.

Sementara Wali Kota Yogyakarta Haryadi Suyuti juga mengikuti salat istigasah ini. Ia mengatakan kegiatan ini diselenggarakan sebagai bentuk usaha dari masyarakat Kota Yogyakarta untuk meminta berkah kepada Allah dalam bentuk hujan.

"Ini ikhtiar kami dalam meminta berkah hujan. Kalau ada cara baik untuk dilakukan, ya kami akan terus lakukan. Apalagi kegiatan kami ini ada di bulan baik, yakni tepat Tahun

Baru Hijriah," ujar Haryadi.

Program infak Selain pelaksanaan salat istigasah, kemarin Baznas Kota Yogyakarta juga secara resmi meluncurkan program infak One Day One Thousands (ODOT). Titik Sulastri, Ketua Pelaksana Baznas Kota Yogyakarta mengatakan pihaknya telah menyiapkan kotak amal yang berbentuk tabung untuk menampung infak dari masyarakat. Tabung tersebut dibuat oleh Baznas Kota Yogyakarta sebanyak 500 buah.

"Dan kami akan bagikan tabung tabung ODOT ini secara gratis kepada masyarakat yang berminat mengikuti program ODOT ini," kata Titik.

Baznas Kota Yogyakarta menghitung potensi infak yang bisa dihimpun dari masyarakat Kota

Yogyakarta adalah sekitar Rp 1,5 miliar per bulan atau Rp 18 miliar per tahun.

Jika digabung dengan potensi zakat profesi, infak dan sedekah dari pegawai di lingkungan Pemerintah Kota (Pemkot) Yogyakarta, maka dana yang dikumpulkan oleh Baznas Kota Yogyakarta dalam setahun bisa mencapai sekitar Rp 25 miliar.

Dana yang terkumpul tersebut, tahun ini akan difokuskan untuk melakukan kegiatan pemberdayaan ekonomi produktif di Kota Yogyakarta. Namun, program Baznas rutin lainnya pun tetap dilaksanakan dengan menggunakan dana dari ODOT. Yakni antara lain program Jogja Taqwa, Jogja Cerdas, Jogja Sejahtera, dan Jogja Peduli. (tiq)

Instansi	Nilai Berita	Sifat	Tindak Lanjut
1. Kan. Depag/Kan. Kemenag	Netral	Biasa	Untuk Diketahui

Yogyakarta, 01 Juli 2026
Kepala

Ig. Trihastono, S.Sos. MM
NIP. 19690723 199603 1 005